

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2022

A. BULAN JULI 2022 INFLASI 0,38%

1. Pada bulan Juli 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,38% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,01.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pendidikan sebesar 0,88%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,61%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,46%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,44%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,35%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,14%, kelompok transportasi sebesar 0,10%, kelompok kesehatan sebesar 0,3% dan kelompok rekreasi, olah raga dan budaya sebesar 0,02%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga adalah nihil.
4. Nasional pada bulan Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,64% dengan IHK 111,80, dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 0,51% dengan IHK 111,89.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di semua kota Survey Biaya Hidup (SBH), yaitu Kota Semarang sebesar 0,59%, Kota Tegal sebesar 0,59%, Kota Purwokerto sebesar 0,39%, Kota Kudus sebesar 0,38%, Kota Cilacap sebesar 0,35% dan Kota Surakarta juga sebesar 0,35%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 4,41%, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,54%.

B. BULAN AGUSTUS 2022 DEFLASI 0,31%

1. Pada bulan Agustus 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,31% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,67.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya 1 (satu) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,18%.
3. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pendidikan sebesar 1,34%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,7%, kelompok kesehatan dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,61%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35%, kelompok transportasi sebesar 0,3%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,16%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,15% dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12%.
4. Nasional pada bulan Agustus 2022 mengalami deflasi sebesar 0,21% dengan IHK 111,57 dan Jawa Tengah mengalami deflasi sebesar 0,39% dengan IHK 111,45.
5. Deflasi di Jawa Tengah terjadi di 6 (enam) kota SBH yaitu Kota Tegal sebesar 0,64%, Kota Cilacap sebesar 0,55%, Kota Semarang dan Purwokerto masing-masing sebesar 0,44%, Kota Kudus sebesar 0,31% dan Kota Surakarta sebesar 0,06%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 4,09%, sedangkan laju inflasi

tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 5,06%.

C. BULAN SEPTEMBER 2022 INFLASI 1,65%

1. Pada bulan September 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 1,65% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 112,50.
 2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok transportasi sebesar 10,86%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar sebesar 0,76%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,46%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,45% kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,39%, kelompok kesehatan sebesar 0,02%.
 3. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27%.
 4. Nasional pada bulan September 2022 mengalami inflasi sebesar 1,17% dengan IHK 112,87 dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 1,19% dengan IHK 112,78.
 5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di enam kota SBH yaitu Kota Kudus sebesar 1,65%, Kota Surakarta sebesar 1,30%, Kota Purwokerto sebesar 1,15%, Kota Semarang sebesar 1,13%, Kota Cilacap sebesar 1,11% dan Kota Tegal sebesar 1,09%.
 6. Laju inflasi tahun kalender sebesar 5,81%, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 6,83%.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2022

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan III Tahun 2022 adalah :

1. Bensin
2. Beras
3. Bawang Merah
4. Cabai Merah
5. Rokok Kretek Filter

Perkembangan harga komoditas pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan, sedangkan pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan. Untuk bulan September 2022, perkembangan harga kembali mengalami kenaikan.

Bawang merah dan beras menjadi penyumbang inflasi tertinggi untuk bulan Juli 2022 dan Agustus 2022, Kenaikan Bahan Bakar Minyak terutama bensin menjadi penyumbang inflasi nomor satu pada bulan September 2022.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)

Kabupaten Kudus pada Triwulan III Tahun 2022 antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
 2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
 3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
 4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
 5. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
 6. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
 7. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
 8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
 2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
 3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
 4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
 5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
 6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
 7. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Dinas Perdagangan

1. melakukan monitoring perkembangan harga, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;
2. tetap menerapkan protokol kesehatan di pusat perbelanjaan dan pasar tradisional

di Kabupaten Kudus.

3. melaksanakan pemantauan harga, ketersediaan barang, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;
4. berkoordinasi dengan Perangkat Daerah/ Instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan distribusi kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
5. melakukan survei harga dan pengawasan untuk kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus.

B. Dinas Pertanian dan Pangan

1. memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus;
2. memberikan pendampingan dan penyuluhan terhadap kelompok tani dan kelompok ternak yang bergerak di sektor pangan, sehingga dapat mendukung pengendalian inflasi.
3. agar memantau dan menjaga ketersediaan pangan serta memberikan pendampingan terhadap kelompok tani dan kelompok ternak yang bergerak pada sektor pangan, utamanya yang menghasilkan komoditas pangan.
4. tetap menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus;
5. memberikan pendampingan pada kelompok tani dan kelompok ternak yang bergerak di sektor pangan, utamanya yang menghasilkan komoditas pangan yang dapat mendukung pengendalian inflasi;
6. melakukan pendampingan dan penyuluhan pemupukan berimbang kepada petani untuk menghadapi Masa Tanam I.

3. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.